

SKRIPSI

**ANALISIS YURIDIS MENGENAI *KINGDOM OF ASGARDIA SPACE* DARI SEGI
SYARAT-SYARAT SUATU NEGARA MENURUT HUKUM INTERNASIONAL**

*Diajukan guna melengkapi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana hukum fakultas hukum
Universitas Andalas*

Oleh:

EMSYAH REZA GUCTA

1510112165

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL



Dosen Pembimbing :

Dr. Jean Elvardi,SH.,MH.

Dr. Syofirman Syofyan,SH.,MH.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2020

No.Reg.9/PK-VI/I/2020



No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: EMSYAH REZA GUCTA	No. Alumni Fakultas:
a) Tempat/Tanggal Lahir: Padang/25 Mei 1997	f) Tanggal Lulus : 09 Januari 2020	
b) Nama Orang Tua: Erukmansyah	g) Predikat Lulus :Sangat Memuaskan	
c) Fakultas : Hukum	h) IPK : 3.56	
d) Program Kekhususan : Hukum Internasional	i) Lama Studi : 4 Tahun 6 Bulan	
e) No.Bp. : 1510112165	j) Alamat : Jln. Korong Gadang No. 45, Kuranji, Padang	

ANALISIS YURIDIS MENEGENAI KINGDOM OF ASGARDIA SPACE DARI SEGI SYARAT-SYARAT SUATU NEGARA MENURUT HUKUM INTERNASIONAL

(Emsyah Reza Gucta, 1510112165, Hukum Internasional, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 63 Halaman, Tahun 2020)

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat masyarakat internasional mengemukakan beberapa ide-ide yang belum pernah terpikirkan sebelumnya, salah satunya adalah ide tentang pendirian negara baru di luar angkasa yang diberi nama Asgardia Space. Untuk mewujudkan ide tersebut, negara Asgardia Space ini tentu harus memenuhi beberapa syarat untuk menjadi sebuah negara yang sah dan berdaulat sesuai dengan yang telah diatur oleh hukum internasional. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah *Pertama*, bagaimana aturan mengenai pembentukan negara Asgardia Space menurut hukum internasional. *Kedua*, apa saja hambatan dan tantangan dalam pendirian negara Asgardia Space. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan metode pendekatan yuridis normatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan kajian kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Asgardia Space dalam mewujudkan keinginan menjadi sebuah negara dihadapkan dengan persoalan yang rumit karena belum adanya aturan yang mengatur tentang status sebuah negara yang berada di luar angkasa. Sesuai dengan syarat sebuah negara, mengenai warga negara, Asgardia Space mendapatkan warga negaranya dari pendaftaran secara online yang berarti memungkinkan warga negaranya mendapatkan kewarganegaraan ganda, namun tidak semua negara yang ada di bumi memperbolehkan status kewarganegaraan ganda, mengenai wilayah, untuk saat ini negara ini menetapkan satelit miliknya yang berada di orbit rendah bumi sebagai wilayah yang berdaulat, namun di masa depan mereka menyiapkan sebuah bahtera yang bisa ditinggali oleh makhluk hidup. Pemerintahan yang dipakai adalah Republik Parlementer dengan seorang Presiden yang bernama Igor Ashurbeyli yang juga sebagai pelopor dari ide negara luar angkasa ini.

Kata Kunci : Negara, *Montevideo Convention*, *Outer Space Treaty*, *Asgardia Space*

Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

TandaTangan	1.	2.
Namaterang	Dr. NAJMI, S.H., M.H	MAGDARIZA, S.H., M.H

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Internasional : **Dr. Jean Elvardi, S.H., M.H.**

TandaTangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	TandaTangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	TandaTangan:



No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: EMSYAH REZA GUCTA	No. Alumni Fakultas:
a) Tempat/Tanggal Lahir: Padang/25 Mei 1997	f) Tanggal Lulus : 09 Januari 2020	
b) Nama Orang Tua: Erukmansyah	g) Predikat Lulus :Sangat Memuaskan	
c) Fakultas : Hukum	h) IPK : 3.56	
d) Program Kekhususan : Hukum Internasional	i) Lama Studi : 4 Tahun 6 Bulan	
e) No.Bp. : 1510112165	j) Alamat : Jln. Korong Gadang No. 45, Kuranji, Padang	

JURISDICTIONAL ANALYSIS REGARDING KINGDOM OF ASGARDIA SPACE RELATED TO THE ELEMENTS OF NATION ACCORDING TO INTERNATIONAL LAW

(Emsyah Reza Gucta, 1510112165, International Law, Faculty of Law, Andalas University, 63 Pages, 2020)

ABSTRACT

As ages progress, development of science and technology incite people around the world to propose a number of unthinkable ideas that has never been explored before. One of which is a proposition of an outer-space nation which will be dubbed as Asgardia Space. In realizing this vision, the state of Asgardia Space must also fulfill a number of requirements in order to be acknowledged as an independent nation in international law. The issue that are being discussed are first, how does the formation of Asgardia space according to international law. Second, what is the the obstruction and challenges in the process of the formation. This research was conducted in descriptive using jurisdictive normative approach with literature studies. Based on the research's result, it can be concluded that in order to establish an Asgard Space nation, it would face several impediments since there is not any yet a set of rule that govern about the sovereignty of an outer-space nation. According to a nation's requirements, about nationality, citizens of asgardia space get their citizenship from online registration, that resulted in dual citizenship. However, not every recognized nation accepts dual citizenship. Regarding territories, as per this paper, the nation claims its satellite which is located in lower orbit as its land, but it's stated that they are preparing a liveable ark. The ruling government is Parliament republic with a president named Igor ashurbeyli, which is also the promoter of such nation.

Keywords : Nation, Montevideo Convention, Outer Space Treaty, Asgardia Space

Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

TandaTangan	1.	2.
Nama terang	Dr. NAJMI, S.H., M.H	MAGDARIZA, S.H., M.H

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Internasional : **Dr. Jean Elvardi, S.H., M.H.**

TandaTangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	TandaTangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	TandaTangan: